



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA SARJANA (S1) KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS STIK STELLA MARIS MAKASSAR

OLEH :

YOHANISTA OLGIVIES YESIKA ONA (C2214201109)

YOLANDA PRICILIA MARCEDES AGUL (C2214201110)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIK
STELLA MARIS MAKASSAR
TAHUN 2025**



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA SARJANA (S1) KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS STIK STELLA MARIS MAKASSAR

**Dianjurkan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

YOHANISTA OLGIVIES YESIKA ONA (C2214201109)

YOLANDA PRICILIA MARCEDES AGUL (C2214201110)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIK
STELLA MARIS MAKASSAR
TAHUN 2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Yohanista olgives yesika ona (C2214201109)
2. Yolanda pricilia mercedes agul (C2214201110)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenarnya

Makassar, Juli 2025
Yang menyatakan



Yohanista Olgives Y. Ona



Yolanda Pricilia M.A

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Ini Diajukan Oleh :

Nama : 1. Yohanista Olgivies Y.O (C2214201109)
2. Yolanda Pricilia M.A (C2214201110)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar

Telah disetujui oleh dewan pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan : Makassar

Tanggal : 09 Juli 2024

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)

NIDN : 0918087701

Pembimbing 2



(Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep)

NIDN : 09100099002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Penelitian Ini Diajukan Oleh :

Nama : 1. Yohanista Olgivies Y.O (C2214201109)
2. Yolanda Pricilia M.A (C2214201110)

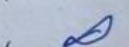
Program Studi : Sarjana Keperawatan

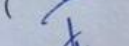
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan Pada Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes ()

Pembimbing 2 : Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep ()

Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes ()

Penguji 2 : Felisima Ganut, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : STIK Stella Maris Makassar
Tanggal : Juli 2025

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep., Sp.MB., Ph.D
NIDN: 0913098201

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

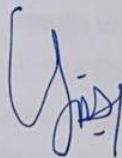
1. Yohanista Olgivies Yesika Ona (C2214201109)
2. Yolanda pricilia Mercedes Agul (C2214201110)

Menyatakan bahwa menyetujui dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

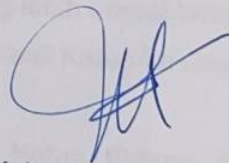
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain

Makassar, 2026

Yang Menyatakan



Yohanista Olgivies Y.O



Yolanda Pricilia M.A

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Fransiska Anita E.R.S, Ns., M.Kep. Sp.MB., Ph.D selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan kurang lebih empat tahun.
2. Serlina Sandi, Ns., M.Kep., Ph.D selaku Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mery Solon, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Wirmando, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran selama penyusunan skripsi ini.

7. Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah memberikan semangat, motivasi, dorongan dan saran selama penyusunan skripsi.
8. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Penguji I dan Felisima Ganut, Ns., M.Kep selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Orang Tua dan adik tercinta dari Yolanda Pricilia M.A (Elisabeth Luhe, Nadia A, Juano A, dan Audia L), Orang Tua dan kakak tercinta dari Yohanista Olgivies Y.O (Yanuaris Yanto, Saveriana Miton, dan Morientus S. Yanri ona) yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, serta bantuan baik berupa moril maupun material, sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Makassar, Juli 2025

Penulis

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN (S1) DAN PROFESI NERS STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Dibimbing oleh Asrijal Bakri dan Fransisco Irwandy)

**Yohanista Olgivies Yesika Ona (C2214201109)
Yolanda Pricilia Mercedes Agul (C2214201110)
(xvii + 41 halaman + 6 tabel + 13 lampiran)**

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang optimal, sehingga diperlukan faktor pendukung yang dapat meningkatkan semangat dan konsistensi dalam belajar. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar adalah dukungan keluarga, yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 518 mahasiswa dengan sampel berjumlah 224 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified* random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dukungan keluarga sebanyak 16 item dan kuesioner motivasi belajar 10 item menggunakan skala Likert. Hasil analisis data menggunakan uji chi-square dan diperoleh nilai ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Di STIK Stella Maris Makassar. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa keperawatan.

Kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar, Mahasiswa Keperawatan
Refrensi : 2010 – 2025

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND LEARNING
MOTIVATION OF BACHELOR OF NURSING (S1) AND
PROFESSIONAL NURSING STUDENTS AT
STELLA MARIS MAKASSAR**

(Guided by Asrijal Bakri dan Fransisco Irwandy)

**Yohanista Olgivies Yesika Ona (C2214201109)
Yolanda Pricilia Mercedes Agul (C2214201110)
(xvii + 41 pages, 6 tables, and 13 appendices)**

ABSTRACT

Learning motivation is an important factor in supporting students' academic success. However, not all students have optimal learning motivation, so supporting factors are needed to increase enthusiasm and consistency in learning. One external factor that influences learning motivation is family support, which includes emotional, instrumental, informational, and reward support. This study aims to determine the relationship between family support and learning motivation among undergraduate nursing students and professional nurses at STIK Stella Maris Makassar. This study uses an analytical observational design with a cross-sectional approach. The population consists of 518 students, with a sample of 224 respondents selected using proportional stratified random sampling. The research instruments consisted of a 16-item family support questionnaire and a 10-item learning motivation questionnaire using a Likert scale. Data analysis was performed using the chi-square test, yielding a value of ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). It was concluded that there is a significant relationship between family support and learning motivation among undergraduate nursing students and professional nurses at STIK Stella Maris Makassar. Therefore, family support is essential for enhancing the learning motivation of nursing students.

Keywords: Family Support, Learning Motivation, Nursing Students
References: 2010–2025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat akademik	6
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum Motivasi Belajar	7
1. Definisi motivasi belajar	7
2. Macam – macam motivasi belajar	8
3. Bentuk – bentuk motivasi belajar.....	9
4. Fungsi motivasi belajar	10
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	11
6. Peran motivasi dalam belajar	13
B. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga	15
1. Definisi Dukungan Keluarga	15
2. Bentuk Dukungan Keluarga.....	16
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga.....	17
4. Fungsi dukungan keluarga	18
5. Tujuan dukungan keluarga	19
6. Dampak dukungan keluarga.....	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	21
A. Kerangka Konseptual.....	21
B. Hipotesis Penelitian	22
C. Definisi Operasional.....	22

BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	26
1. Variabel independen	26
2. Variabel dependen	27
E. Pengumpulan Data	28
F. Etika Penelitian	28
G. Pengolah Dan Penyajian Data	29
H. Analisa Data	30
1. Analisa univariat	30
2. Analisa Bivariat	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Pengantar	31
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
3. Karakteristik data umum responden	33
4. Analisa Univariat	34
5. Analisis Bivariat	35
B. Pembahasan	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Mahasiswa.....	33
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin	33
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	34
Tabel 5. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	34
Tabel 5. 5 Distribusi responden berdasarkan motivasi belajar.....	35
Tabel 5. 6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 7. Lembar Informed consent
- Lampiran 8. Lembar Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10. Output SPSS
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Persen
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
=	: Sama Dengan
±	: Kurang Lebih
/	: Atau (Garis Miring)
&	: Dan
(+)	: Positif
(-)	: Negatif
A	: Tingkat Kemaknaan
P-Value	: Nilai Probabilitas
N	: Jumlah Populasi
n	: Jumlah Sampel
→	: Hubungan Antar Variabel
Y	: Variabel Dependen (Bebas)
X	: Variabel Independen (Terikat)
Burnout Akademik	: Kondisi Kelelahan Fisik & Mental
OECD	: Organisation For Economic Co Operation And Development
Motivasi Intrinsik	: Dorongan Belajar Yang Berasal Dari Dalam Diri Individu
Motivasi Ekstrinsik	: Dorongan Belajar Yang Berasal Dari Faktor Luar Individu
Kerangka Konseptual	: Gambaran Hubungan Antar Variabel Penelitian
Cross Sectional	: Pengambilan Data Pada Satu Waktu Tertentu
Observasional Analitik	: Penelitian Tanpa Intervensi Untuk Melihat Hubungan Variabel
Probability Sampling	: Teknik Pengambilan Sampel Dengan peluang yang sama
Proportional Stratified Random Sampling	: Teknik Pengambilan Sampel Dengan peluang Yang beda

Hipotesis	: Dugaan Sementara Yang Akan Diuji secara Statistik
Kriteria Inklusi	: Kriteria Responden Yang Dapat Diteliti
Kriteria Eksklusi	: Kriteria Responden Yang Tidak Diteliti
Instrumen Penelitian	: Alat Untuk Mengumpulkan Data
Skala Likert	: Skala Pengukuran Sikap Atau persepsi
Ordinal	: Skala Data Berurutan
Editing	: Pemeriksaan Kelengkapan Data
Coding	: Pemberian Kode Pada Data
Tabulating	: Penyusunan Data Ke Dalam Tabel
Analisis Univariat	: Analisis Satu Variabel
Analisis Bivariat	: Analisis Hubungan Dua Variabel
Chi-Square	: Uji Statistik Untuk Hubungan Variabel kategorik
Implikasi	: Dampak Hasil Penelitian Terhadap raktik Keperawatan
Ho	:Hipotesis Nol
Ha	:Hipotesis Alternatif
SPSS	:Statistical Product And Service Solutions
S1	:Strata Satu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penurunan kualitas lulusan, khususnya di perguruan tinggi swasta, kerap dihubungkan dengan rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Kondisi ini dipandang sebagai persoalan serius karena motivasi belajar yang lemah dapat menyebabkan mahasiswa yang belum menguasai kompetensi keilmuan secara memadai tetap upaya menjaga keberlangsungan institusi. Motivasi belajar mahasiswa dipahami sebagai dorongan internal yang mengarahkan individu untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kondisi ideal, pendidikan tinggi ditempuh agar penguasaan terhadap bidang ilmu yang dipelajari dapat dicapai secara optimal. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan upaya yang lebih kuat dalam memahami materi secara mendalam, sehingga proses belajar tidak semata diarahkan pada pencapaian kelulusan atau perolehan nilai yang tinggi semata (Anggraini, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Paujiyah (2022), lingkungan pendidikan keperawatan, ditemukan fenomena bahwa pemilihan jurusan sering kali dilakukan tanpa dukungan keluarga, didasarkan pada keinginan keluarga, atau terjadi karena keterpaksaan akibat tidak lolos seleksi masuk perguruan tinggi maupun mengikuti pilihan teman. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat motivasi serta keseriusan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan. Temuan ini sejalan dengan Nasution (2015), yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa keperawatan, meliputi hambatan dalam memahami materi perkuliahan, rendahnya kesiapan dalam menghadapi ujian, tingginya intensitas izin sakit dan ketidakhadiran dalam perkuliahan, kesulitan

dalam mengatur waktu istirahat, serta adanya kecenderungan psikologis untuk terus memikirkan kampung halaman.

Berdasarkan laporan Academic Burnout Statistics yang disusun oleh Jannik Lindner (2025), diperkirakan sekitar 50% hingga 60% mahasiswa telah mengalami sindrom burnout akademik. Pada kelompok mahasiswa yang mengalami kondisi tersebut, penurunan motivasi belajar rata-rata dilaporkan mencapai sekitar 40%. Keadaan ini tidak hanya berdampak pada terganggunya konsentrasi dan keterlibatan akademik, tetapi juga dikaitkan dengan masalah kesehatan mental yang lebih serius, seperti meningkatnya gejala depresi, kecemasan, hingga munculnya ide bunuh diri. Sejalan dengan hal tersebut, laporan Organisation for Economic Co-operation and Development OECD (2023), menunjukkan bahwa hampir setengah dari pelajar berusia 15 tahun di berbagai negara mengalami kesulitan dalam memotivasi diri untuk belajar setidaknya satu kali dalam satu minggu.

Berdasarkan hasil penelitian Paujiyah (2022), tingkat motivasi belajar responden terdistribusi ke dalam beberapa kategori, yaitu motivasi belajar rendah pada 12 responden atau 11,2 persen, motivasi belajar sedang pada 31 responden atau 29,0 persen, dan motivasi belajar tinggi pada 64 responden atau 59,8 persen. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung ditandai oleh upaya belajar yang lebih sungguh-sungguh, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, serta kemampuan untuk tetap bertahan meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan selama proses pendidikan. Pola yang serupa juga ditemukan dalam penelitian di wilayah Halmahera Utara, di mana sebagian besar responden berada pada kategori motivasi belajar sedang sebanyak 114 orang atau 35,1 persen, serta motivasi belajar tinggi sebanyak 211 orang atau 64,9 persen (Kerenly Sahabat & Marcela Salamor, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Simbolon (2020), tingkat motivasi belajar mahasiswa sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 58 orang atau 57,2 persen, sementara motivasi belajar tinggi tercatat pada 42 orang atau 38,2 persen, dan motivasi belajar rendah pada 10 orang atau 9,1 persen. Kondisi motivasi belajar yang berada pada tingkat sedang tersebut dipengaruhi oleh kecenderungan sebagian responden yang menunjukkan peningkatan semangat belajar ketika diberikan hadiah atau bentuk penghargaan dari orang tua. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Saragih (2021), yang menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19, mayoritas mahasiswa program studi ners berada pada kategori motivasi belajar sedang, yakni sebanyak 37 orang atau 43,5 persen, sedangkan mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi hanya berjumlah 20 orang atau 23,5 persen. Rendahnya motivasi belajar pada sebagian mahasiswa diduga berkaitan dengan terbatasnya perhatian serta dukungan keluarga terhadap mahasiswa yang menjalani proses perkuliahan secara daring selama periode pandemi yang berlangsung berulang.

Dari hasil penelitian Azzahra (2024), yang dilakukan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta Penelitian terhadap 75 responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh dukungan keluarga yang sangat tinggi (53,3%), dan sebagian kecil berada pada kategori sedang (5,3%). Menurut peneliti, tingginya dukungan keluarga dipengaruhi oleh dukungan emosional, finansial, fisik, instruksional, sosial, serta spiritual. Penelitian ini sejalan dengan Rusianti (2023), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 86 orang (75,4%), dukungan keluarga cukup sebanyak 25 orang (21,9%) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (2,6%). Dukungan keluarga yang diberikan dapat berupa dukungan emosional,

dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian (penghargaan).

Variasi tingkat motivasi akademik diamati di antara mahasiswa program studi keperawatan dan profesi ners. Motivasi belajar yang optimal ditunjukkan oleh sebagian responden melalui partisipasi aktif dalam sesi perkuliahan, keterlibatan penuh pada latihan klinis, serta dedikasi dalam pemenuhan kewajiban tugas akademik dan profesional. Sebaliknya, penurunan motivasi dialami oleh sejumlah mahasiswa, yang tercermin dari minimnya keikutsertaan dalam aktivitas akademik, rendahnya inisiatif pembelajaran, serta keterlambatan penyelesaian tugas.

Data primer diperoleh peneliti melalui distribusi kuesioner daring, yang mengungkap bahwa 77,9% mahasiswa menerima dukungan keluarga yang memadai, mencakup aspek emosional, moril, dan finansial, sehingga proses pembelajaran mereka didorong secara signifikan. Namun, 14% mahasiswa mengalami kekurangan dukungan familial, kondisi yang berkorelasi dengan motivasi belajar rendah, ditandai oleh sikap apatis, kurangnya antusiasme, serta kecenderungan menunda-nunda tugas akademik. Selain itu, data kehadiran dari seluruh tingkatan di kampus menunjukkan tingkat partisipasi optimal sebesar 94,2%, dengan ketidakhadiran minoritas 5,74%, serta cuti akademik yang diambil oleh 2,36% mahasiswa. Indikasi pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat disimpulkan dari temuan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang isu tersebut, topik ini diangkat dalam penelitian berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Fenomena yang sering terjadi di lingkungan keperawatan adalah banyaknya mahasiswa yang memilih jurusan tanpa mempertimbangkan pendapat temannya atau memilih jurusan yang tidak sesuai dengan keinginannya, melainkan karena keinginan keluarganya dan tidak lulus tes masuk di perguruan tinggi yang diimpikan. Hal ini berdampak pada motivasi dan fokus mahasiswa ketika menempuh pendidikan. Akibatnya, selalu ada masalah yang muncul setelah menjadi mahasiswa keperawatan. Misalnya, Sulit memahami materi karena banyaknya materi kuliah, tidak ada kesiapan mengikuti ujian ataupun ujian laboratorium, sering bolos kuliah ataupun izin karena tidak menyukai mata kuliahnya, sulit mengatur jadwal istirahat sehingga sering sakit, dan sebagian mahasiswa yang jauh dari orang tua sering memikirkan liburan ke kampung halaman (Nasution et al., 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di kampus STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada mahasiwa.
- b. Mengidentifikasi motivasi belajar pada mahasiswa.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat terbagi menjadi dua bagian, yakni manfaat akademik dan manfaat praktis;

1. Manfaat akademik

Memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bahan penelitian untuk mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan bisa menjadi informasi tambahan yang berguna untuk memperluas wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya dukungan keluarga dengan motivasi belajar.

b. Menjadi bahan acuan untuk membuat penelitian yang bertemakan sama dan dapat mengembangkan judul penelitian dengan variabel yang lebih banyak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Motivasi Belajar

1. Definisi motivasi belajar

Kekuatan pendorong yang memacu keterlibatan aktif seseorang dalam proses pendidikan dikenal sebagai motivasi belajar. Impuls semacam ini dapat bersumber dari faktor intrinsik, seperti ketertarikan pribadi, aspirasi prestasi, atau visi masa depan, maupun dari elemen ekstrinsik, seperti bimbingan keluarga, suasana akademik, dan eksigensi kurikuler (Diandaru, 2023).

Menurut Deci & Ryan sebagaimana dikutip Fauza (2015), motivasi belajar didefinisikan sebagai elemen internal yang memotivasi individu untuk berupaya mencapai sasaran pendidikan yang telah dirumuskan. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai fondasi konsep motivasi belajar menjadi esensial bagi para pengajar, pelajar, dan orang tua guna membentuk ekosistem pembelajaran yang lebih optimal. Kajian ini akan menguraikan beragam teori motivasi yang mendasari interpretasi motivasi belajar, beserta relevansinya dalam aplikasi praktik pengajaran

Berdasarkan sintesis uraian tersebut, disimpulkan bahwa motivasi belajar merujuk pada impuls intrinsik maupun ekstrinsik yang menggerakkan partisipasi aktif individu dalam dinamika pendidikan demi pencapaian target pembelajaran. Impuls ini dapat muncul dari sumber internal, seperti minat pribadi dan ambisi, atau dari luar, seperti pendampingan keluarga dan konteks belajar.

2. Macam – macam motivasi belajar

Menurut Pamawi Afi (2019), macam-macam motivasi belajar ada dua, “Motivasi Intrinsik” dan “Motivasi Ekstrinsik”

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik didefinisikan sebagai pendorong internal yang diaktifkan secara mandiri tanpa memerlukan stimulus eksternal, sebab dorongan alami untuk bertindak telah melekat pada setiap individu. Individu dengan motivasi intrinsik yang kuat senantiasa didorong untuk berkembang dalam proses pembelajaran. Dorongan tersebut didasari oleh perspektif optimis, yakni keyakinan bahwa berbagai disiplin ilmu yang dipelajari saat ini akan memberikan manfaat esensial baik pada masa kini maupun di masa depan. Motivasi intrinsik tercermin dalam hasrat belajar yang bersumber dari dalam diri pelajar, yang diwujudkan melalui rasa penasaran, ketertarikan terhadap materi, serta kepuasan pribadi saat berhasil menginternalisasi suatu gagasan (Ryan, R. M., & Deci, 2000).

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik diidentifikasi sebagai pendorong yang diaktifkan dan beroperasi akibat adanya rangsangan dari lingkungan luar. Motivasi pembelajaran dikategorikan sebagai ekstrinsik ketika sasaran pendidikan ditempatkan di luar konteks situasional belajar oleh pelajar. Contohnya mencakup pencapaian nilai unggul, ijazah, gelar akademik, pengakuan sosial, atau imbalan serupa. Pendekatan ekstrinsik ini sering dimanfaatkan karena materi pelajaran kurang memikat perhatian siswa atau akibat dinamika interaksi dengan pengajar maupun orang tua. Motivasi ekstrinsik merujuk pada impuls belajar yang timbul dari faktor eksternal terhadap diri pelajar, seperti keinginan meraih

apresiasi, prestasi nilai superior, atau validasi dari dosen maupun keluarga (Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, 2008).

3. Bentuk – bentuk motivasi belajar

Dalam Fauza (2015), terdapat cara dan bentuk untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar, diantaranya;

a. Memberikan nilai

Nilai dijadikan sebagai representasi simbolis dari capaian proses pembelajaran. Sejumlah pelajar termotivasi untuk belajar terutama demi perolehan angka prestasi optimal, khususnya pada evaluasi ujian dan laporan akademik yang superior.

b. Hadiah

Imbalan sering dianggap sebagai pendorong motivasi, namun efektivitasnya tidak konsisten di segala kondisi. Bentuk penghargaan konvensional untuk tugas tertentu mungkin gagal memikat individu yang kurang berminat atau berbakat pada ranah tersebut.

c. Kompetisi atau saingan

Kompetisi dimanfaatkan sebagai strategi peningkat motivasi guna memacu keterlibatan pelajar dalam pembelajaran, di mana individu maupun kelompok dapat meningkatkan capaian akademik siswa.

d. Keterlibatan ego (ego involvement)

Kesadaran siswa terhadap esensi tugas dibangun dengan memandangnya sebagai ujian yang menantang, sehingga dorongan untuk berusaha maksimal dan mempertaruhkan martabat diri dapat tercipta.

e. Memberikan Ulangan

Semangat belajar siswa ditingkatkan ketika pengetahuan tentang jadwal penilaian formatif diketahui. Dengan demikian, penyelenggaraan ulangan dapat difungsikan sebagai salah satu mekanisme peningkat motivasi.

f. Mengetahui hasil

Pengetahuan mengenai capaian kerja, khususnya pengakuan atas perkembangan yang dicapai, lebih efektif dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan ketekunan belajar mereka.

g. Hasrat untuk belajar

Kesadaran dan komitmen untuk terlibat dalam pembelajaran didefinisikan sebagai dorongan intrinsik seseorang terhadap proses belajar. Pendekatan semacam ini terbukti jauh lebih produktif dibandingkan aktivitas tanpa orientasi tujuan yang tegas.

h. Minat

Motivasi tercipta akibat pemenuhan kebutuhan serta ketertarikan pribadi. Dinamika pembelajaran individu berjalan secara optimal ketika didorong oleh minat yang mendalam.

4. Fungsi motivasi belajar

Ada beberapa fungsi motivasi belajar yang kemukakan dari beberapa penelitian sebelumnya

a. Motivasi sebagai penggerak atau pendorong belajar

Motivasi berfungsi sebagai energi atau dorongan yang menggerakkan seseorang untuk mulai melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya motivasi, siswa tidak akan memiliki keinginan atau semangat untuk belajar, bahkan untuk memulai sekalipun (Yogi Fernando et al., 2024).

b. Menentukan arah dan tujuan dalam belajar

Motivasi membantu siswa untuk memiliki tujuan yang jelas dan berusaha mencapainya. Siswa dengan motivasi yang jelas tidak akan belajar asal-asalan, melainkan terfokus pada hasil yang ingi diraih (Sadewo et al., 2024).

c. Menumbuhkan gairah dan minat belajar

Motivasi belajar menumbuhkan ketertarikan dalam diri siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencari pengetahuan baru (Abidin et al., 2022).

d. Meningkatkan prestasi akademik

Motivasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai hasil akademik yang baik karena mereka akan lebih aktif, fokus, dan rajin (Andriani & Rasto, 2019).

e. Mengurangi kejenuhan belajar

Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi tidak mudah merasa bosan atau menunda-nunda. Mereka lebih fokus pada tujuan yang ingin dicapai dan mampu mengatur waktu belajar dengan baik (Maynawati, 2020).

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Tiga elemen utama yang diyakini memengaruhi motivasi pembelajaran siswa diuraikan oleh Slameto sebagaimana dikutip Muchlisin Riadi (2022), meliputi ;

- a. Impuls kognitif, yakni keinginan untuk mengeksplorasi, memahami, serta menyelesaikan permasalahan. Pendorong ini muncul secara alami melalui dinamika interaksi antara pelajar dan tugas atau tantangan yang dihadapi.

- b. Martabat diri, di mana sebagian pelajar menunjukkan ketekunan dalam pembelajaran dan pemenuhan tugas bukan semata-mata demi penguasaan pengetahuan atau kompetensi, melainkan untuk meraih pengakuan status dan kebanggaan pribadi.
- c. Kebutuhan afiliatif, yakni dorongan untuk menguasai materi pembelajaran dengan tujuan memperoleh validasi dari orang lain atau rekan sejawat. Elemen ini sulit dilepaskan dari aspek martabat diri.

Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pembelajaran pelajar diuraikan oleh Suryabrata (2011) sebagaimana dikutip Muchlisin Riadi (2022), mencakup:

- a. Rasa penasaran yang mendorong eksplorasi dan penyelidikan terhadap lingkungan yang lebih luas.
- b. Bakat kreatif inheren pada manusia yang memicu aspirasi untuk terus berkembang.
- c. Keinginan meraih empati dan dukungan dari orang tua, pengajar, serta teman sebaya.
- d. Dorongan untuk mengatasi kegagalan masa lalu melalui upaya optimal, baik via kolaborasi maupun rivalitas.
- e. Hasrat akan rasa aman yang diperoleh setelah penguasaan materi pelajaran.
- f. Pemberian imbalan atau sanksi sebagai konsekuensi akhir dari proses pembelajaran.

6. Peran motivasi dalam belajar

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar individu. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Menurut Wasty 2006 dalam penelitian Fernando (2024), yaitu;

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Aktivitas pembelajaran dilakukan oleh individu karena adanya pendorong internal. Motivasilah yang berfungsi sebagai fondasi utama dalam menggerakkan seseorang untuk terlibat dalam proses belajar. Minat didefinisikan sebagai kecenderungan psikis yang menimbulkan ketertarikan terhadap suatu objek, meski belum terwujud dalam tindakan nyata. Meskipun demikian, minat menjadi elemen kunci dari motivasi pembelajaran. Ketika motivasi telah terbangun, aktivitas belajar akan dilaksanakan secara konsisten dalam periode waktu tertentu.

- b. Motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

Dalam berbagai strategi pengajaran, motivasi ekstrinsik lebih sering dipilih oleh pengajar untuk diberikan kepada setiap pelajar. Pelajar dengan kecenderungan apatis terhadap belajar berpotensi tinggi menerima dorongan ekstrinsik dari dosen agar ketekunan mereka terbangun. Selain minimnya kepercayaan diri, pelajar sering kali bersikap expectan dan rentan terhadap pengaruh luar. Oleh karenanya, motivasi intrinsik dianggap lebih esensial dalam proses belajar.

c. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman

Meskipun sanksi tetap diterapkan untuk membangkitkan antusiasme pembelajaran pelajar, imbalan afirmatif seperti pujian tetap lebih unggul. Penghargaan atas pencapaian kerja orang lain diberikan melalui ucapan pujian. Pendekatan ini mampu menumbuhkan dorongan bagi individu untuk mempertajam prestasi mereka lebih lanjut.

d. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar

Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya . Kebutuhan tersebut dianggap sebagai aspirasi alami yang dimiliki pelajar. Berbagai elemen ini dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan motivasi pembelajaran di kalangan siswa. Pengajar berpengalaman diharapkan mampu mengoptimalkan aspirasi pelajar, sehingga semangat belajar mereka terpicu dan menjadikan mereka individu yang haus akan pengetahuan. Pelajar pun termotivasi untuk belajar secara tekun guna memenuhi kebutuhan tersebut, demi memuaskan rasa penasaran terhadap berbagai fenomena.

B. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga

1. Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga didefinisikan sebagai bentuk ekspresi verbal, target sasaran, serta bantuan konkret seperti kehadiran fisik yang menghasilkan keuntungan emosional atau memengaruhi perilaku individu. Dukungan tersebut diperoleh seseorang dari keluarganya dalam menjalankan tanggung jawab, dipicu oleh berbagai elemen pemenuh seperti pendampingan emosional, sokongan finansial, dorongan motivasi, adaptasi dalam pengambilan keputusan, perluasan jaringan pendukung, serta rasa aman dan kesejahteraan (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021).

Dukungan keluarga tercermin dalam ikatan interpersonal yang mencakup sikap, perilaku, dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga rasa diperhatikan dirasakan secara mendalam. Individu dalam ekosistem sosial yang mendukung umumnya menunjukkan kondisi superior dibandingkan mereka tanpa privilegia ini, sebab dukungan familial dipercaya mampu meredam atau menyangga dampak terhadap kesehatan psikis (Kutni, 2021).

Berdasarkan sintesis konsep dari studi sebelumnya, disimpulkan bahwa dukungan keluarga terhadap mahasiswa bersifat krusial karena menyediakan manfaat emosional, material, dan penyemangat. Fasilitas ini menumbuhkan rasa perhatian, keamanan, keterlibatan dalam kewajiban akademik, serta pemeliharaan kesejahteraan mental.

2. Bentuk Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2014), Terdapat 4 bentuk dan fungsi dukungan keluarga, yaitu;

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional diposisikan sebagai peran keluarga sebagai ruang aman dan tenteram untuk pemulihan serta pengendalian emosi. Elemen-elemen dukungan emosional tersebut diwujudkan melalui kasih sayang, kepercayaan timbal balik, perhatian tulus, pendengaran aktif, serta saling mendengarkan. Dukungan ini mencakup demonstrasi empati, kepedulian, penyemangat, kehangatan interpersonal, rasa cinta, atau pendampingan psikis.

b. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental diberikan oleh keluarga sebagai sumber bantuan praktis dan tangible, yang meliputi pemenuhan keperluan finansial, nutrisi, hidrasi, serta fasilitas istirahat.

c. Dukungan informasional

Dukungan informasional dirasakan melalui peran keluarga sebagai penyedia wawasan, di mana penjelasan, rekomendasi, serta data relevan disampaikan untuk mengurai permasalahan. Komponen utama dukungan ini mencakup nasihat, proposisi, arahan, panduan, dan penyediaan pengetahuan.

d. Dukungan penilaian atau penghargaan

Dukungan apresiatif atau validasi diberikan oleh keluarga melalui peran membimbing dan memediasi penyelesaian isu, sekaligus sebagai sumber pengakuan serta peneguh identitas anggota keluarga, termasuk pemberian dukungan, penghargaan, dan perhatian khusus.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga

Azzahra (2024), mengatakan dukungan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu;

a. Faktor emosional yang positif

Adanya hubungan yang harmonis, saling mendengarkan, serta memberi semangat satu sama lain dalam keluarga.

b. Faktor finansial

Kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, termasuk biaya pendidikan dan Kesehatan keluarga.

c. Faktor fisik

Penyediaan kebutuhan dasar seperti makanan yang cukup, tempat tinggal yang aman dan nyaman, serta akses terhadap layanan kesehatan, yang semuanya menunjang kesejahteraan fisik.

d. Faktor instruksional

Mencerminkan peran keluarga dalam memberi bimbingan, arahan, serta dorongan saat anggota keluarga menghadapi hambatan atau berupaya mencapai tujuannya.

e. Faktor sosial

Menunjukkan pentingnya dukungan sosial, baik dari anggota keluarga maupun lingkungan eksternal, yang memberikan rasa diterima dan memperkuat motivasi.

f. Faktor spiritual

Memberikan penguatan batin melalui nilai-nilai keagamaan, kepercayaan, serta pemahaman makna hidup mendalam, dan turut mendorong anggota keluarga untuk tetap semangat

4. Fungsi dukungan keluarga

Menurut Wardah (2023), terdapat beberapa fungsi keluarga antara lain:

a. Fungsi keagamaan

Keluarga difungsikan sebagai lingkungan primer untuk pengenalan, penanaman, pengembangan, serta pemupukan nilai-nilai religius, sehingga keimanan yang kokoh kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat dibentuk.

b. Fungsi sosial budaya

Landasan yang kuat untuk relasi suami-istri, orang tua-anak, antar saudara kandung, serta kekerabatan lintas generasi difondasi oleh fungsi keluarga, sehingga keluarga menjadi pusat utama berkembangnya kehidupan yang sarat kasih sayang jasmani dan rohani.

c. Fungsi cinta dan kasih sayang

Fondasi yang teguh bagi interaksi suami-istri, orang tua-anak, antar saudara, serta hubungan kekeluargaan lintas generasi dicangkokkan melalui peran keluarga, sehingga keluarga menjadi wadah primer bagi mekarnya kehidupan yang kaya akan kasih sayang fisik dan spiritual.

d. Fungsi perlindungan

Peran keluarga sebagai tempat perlindungan dibangun untuk memelihara rasa aman, kedamaian, serta kehangatan bagi seluruh anggota keluarga..

e. Fungsi reproduksi

Fungsi keluarga dalam perencanaan kesinambungan keturunan, yang merupakan naluri dasar manusia, dimanfaatkan untuk mendukung kesejahteraan umat manusia secara menyeluruh.

f. Fungsi sosialisasi dan Pendidikan

Peran dan bimbingan dalam pengasuhan keturunan disediakan oleh keluarga, sehingga adaptasi terhadap dinamika kehidupan di masa depan dapat dicapai secara optimal.

g. Fungsi ekonomi

Keluarga difungsikan sebagai pilar pendukung bagi otonomi dan ketangguhan internal keluarga itu sendiri..

h. Fungsi pembinaan lingkungan

Kapasitas untuk berintegrasi secara harmonis, selaras, dan proporsional dengan norma serta kapasitas alam-lingkungan yang terus berubah secara dinamis diberikan oleh keluarga kepada setiap anggotanya.

5. Tujuan dukungan keluarga

Menurut Friedman sebagaimana dikutip Kutni (2021), esensi utama dukungan keluarga dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keluarga diposisikan sebagai satuan fundamental yang memberikan dampak signifikan terhadap evolusi individu.
- b. Keluarga dimanfaatkan sebagai jembatan antara aspirasi serta keperluan anggota keluarga dengan ekspektasi dan kewajiban sosial masyarakat.
- c. Fungsi keluarga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan anggota melalui stabilisasi aspek kasih sayang, sosio-ekonomi, dan keintiman seksual.
- d. Pengaruh krusial keluarga terhadap pembentukan identitas individu serta rasa harga diri ditekankan secara kuat.

6. Dampak dukungan keluarga

Berikut beberapa dampak-dampak dukungan keluarga dari beberapa penelitian;

a. Meningkatkan motivasi belajar

Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak atau anggota keluarga. Ketika keluarga memberikan perhatian, dorongan, dan bantuan emosional, individu cenderung lebih semangat dan fokus dalam belajar (Wardah, 2023).

b. Memperkuat keterampilan sosial dan adaptasi

Dukungan keluarga membantu individu mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial yang lebih luas (Uchira, 2019).

c. Mengurangi risiko perilaku negatif

Anak atau remaja yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung memiliki risiko lebih rendah untuk terlibat dalam perilaku berisiko seperti penyalahgunaan zat, kenakalan, atau perilaku antisosial (Triyanto et al., 2014).

BAB III

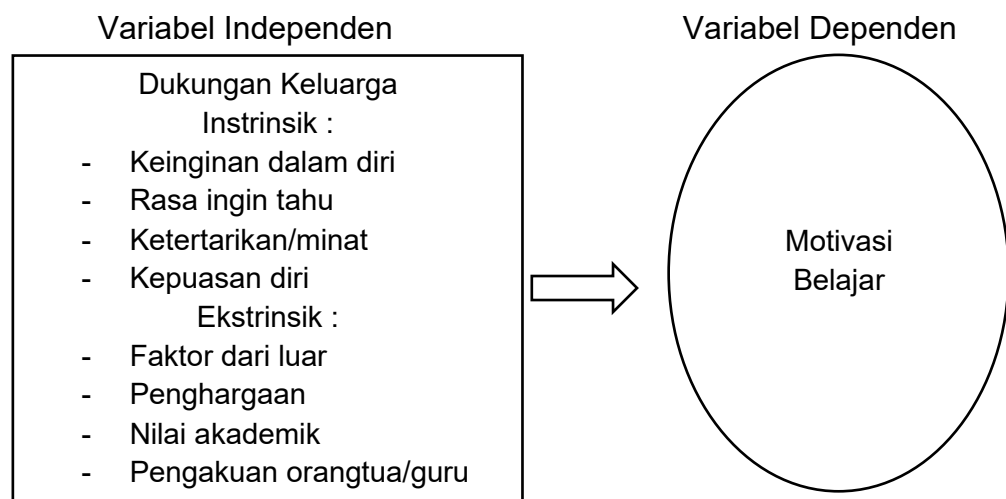
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Pengetahuan dan pemahaman seseorang dengan dampak dukungan keluarga terhadap mahasiswa. Motivasi belajar yang memunculkan pandangan seseorang terhadap dukungan keluarga secara negatif dan positif.

Penelitian ini menjabarkan Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar, dalam bentuk kerangka konseptual seperti pada gambar berikut :

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian



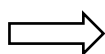
Keterangan :



: Variabel Independen



: Variabel Dependen



: Garis Penghubung

B. Hipotesis Penelitian

Pernyataan sementara mengenai keterkaitan antar variabel dirumuskan oleh peneliti sebagai hipotesis, yang menjadi respons awal terhadap kemungkinan temuan studi. Hipotesis tersebut membimbing peneliti dalam merancang kerangka penelitian, strategi seleksi sampel, pengumpulan data, serta pendekatan analisis. Rumusan hipotesis yang diterapkan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa di STIK Stella Maris

2. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa di STIK Stella Maris.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Skor
Independen dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan Keuntungan	Bentuk dukungan keluarga : Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasional, Dukungan Penghargaan	kuesioner	Ordinal (Skala likert)	a. Baik jika skor 33-64 b. Kurang jika skor 16-32 kurang

	emosional atau pengaruh pada tingkah laku.				
Dependen motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan komponen penilaian terkait kegiatan akademik	Motivasi intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik	kuesioner	Ordinal (skala likert)	a. Baik jika skor 26-40 b. Kurang jika skor 10-25

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kajian ini dikategorikan sebagai penelitian non-eksperimental berbasis observasi analitik, yang difokuskan pada pengungkapan keterkaitan dukungan keluarga dengan motivasi akademik mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Pendekatan *cross-sectional* diterapkan guna memverifikasi asosiasi antara variabel independen dan dependen, di mana pengukuran keduanya dilakukan secara simultan pada periode waktu yang sama.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar yang berjumlah 518 mahasiswa.

2. Sampel

Responden dalam kajian ini terdiri dari mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Teknik pengambilan sampel *probability* diterapkan melalui *proporsional stratified random sampling*, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

2) Mahasiswa yang aktif di STIK Stella Maris Makassar sampai sekarang

b. Kriteria eksklusi

1) Mahasiswa yang bukan dari STIK Stella Maris Makassar

Dalam menentukan sampel minimal maka peneliti menggunakan rumus (Slovin, 1960)

$$n = \frac{N}{1+N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{508}{1+508 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{508}{1+1,27}$$

$$n = \frac{508}{2,27}$$

$$n = 223,7$$

$$= 224$$

Keterangan :

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

Berdasarkan rumus perhitungan yang digunakan di atas diperoleh sampel 224 orang. Setelah diketahui total sampel sebanyak 224 orang, untuk pendistribusian sampel per tingkat digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus turunan sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel per tingkat

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi per tingkat

N = jumlah populasi seluruhnya

Sampel tingkat I

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N} = \frac{104.224}{508} = 45,8 = 46$$

Sampel tingkat II

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N} = \frac{80.224}{508} = 32,2 = 35$$

Sampel tingkat III

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N} = \frac{101.224}{508} = 44,53 = 45$$

Sampel tingkat Ners

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N} = \frac{223.224}{508} = 98,33 = 98$$

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner sebanyak 26 kuesioner yang terdiri dari dukungan keluarga 16 kuesioner dan motivasi belajar sebanyak 10 kuesioner menurut Dora Ledina Togarotop (2013). Kuesioner ini disiapkan oleh peneliti kemudian masing masing responden diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner penelitian.

1. Variabel independen

Pengukuran variabel independen, yaitu dukungan keluarga, dilakukan melalui instrumen kuesioner yang mencakup 16 butir pertanyaan. Instrumen ini dirancang dengan 13 pernyataan afirmatif (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15) dan 2 pernyataan negatif (item nomor 11 dan 16), menggunakan skala Likert ordinal empat tingkat. Pilihan respons untuk pernyataan afirmatif adalah: selalu (4), sering (3), jarang (2), serta tidak pernah (1). Sebaliknya, pernyataan negatif discore secara terbalik: selalu (1), sering (2), jarang (3), tidak pernah (4), guna menjaga konsistensi interpretasi. Rentang skor total

berkisar 16-64, dengan kategorisasi dukungan keluarga baik (39-54) dan kurang baik (16-38), yang memungkinkan klasifikasi tingkat dukungan secara objektif.

Pendekatan ini memastikan validitas konten melalui adaptasi dari skala terstandar, sementara reliabilitas internal diuji dengan Cronbach's alpha >0.70 untuk menjamin konsistensi antar item. Penggunaan skala campuran afirmatif-negatif juga mengurangi bias respons, sehingga data yang diperoleh lebih akurat merefleksikan persepsi responden terhadap dukungan familial dalam konteks akademik.

2. Variabel dependen

Variabel dependen, yakni motivasi belajar, diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 item pertanyaan. Instrumen ini mencakup 8 pernyataan afirmatif (nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10)* dan 2 pernyataan negatif (nomor 4 dan 7), dengan skala Likert ordinal empat tingkat. Respons untuk pernyataan afirmatif dikode sebagai: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4). Pernyataan negatif discore secara terbalik: sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1), demi menyelaraskan interpretasi data. Rentang skor total adalah 10-40, dengan klasifikasi motivasi baik (26-40) dan kurang (10-25), memfasilitasi evaluasi tingkat motivasi secara kuantitatif. Skala ini divalidasi melalui uji konten oleh ahli, dengan reliabilitas Cronbach's alpha minimal 0.80, memastikan kestabilan pengukuran. Penggunaan item negatif membantu mitigasi efek acquiescence bias, sehingga hasil lebih mencerminkan motivasi autentik mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik keperawatan.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada proses dan pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa prosedur yaitu:

1. Sebelum memulai penelitian, peneliti akan mengajukan surat permohonan izin kepada kampus terkait, diajukan ke lokasi penelitian STIK Stella Maris Makassar.
2. Peneliti bertemu dengan staf bagian administrasi di STIK Stella Maris Makassar dan memberikan penjelasan mengenai tujuan serta maksud dari penelitian. Selain itu, peneliti juga bertemu langsung dengan responden di tiap ruangan kelas sesuai tingkat di kampus STIK Stella Maris Makassar untuk melibatkan mahasiswa sebagai responden. Penjelasan juga akan diberikan ke Mahasiswa mengenai cara pengisian kuesioner yang akan digunakan.
3. Kuesioner akan dibagikan oleh peneliti secara langsung kepada Mahasiswa dalam bentuk platform Google form yang dibagikan melalui tautan kepada responden.

F. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa etika yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)
Lembaran persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai Keputusan responden tersebut.
2. Tanpa nama (*Anonymity*)
Peneliti menjamin privasi responden. Pada lembar kuesioner yang diberikan dan tidak mencantumkan nama responden namun peneliti akan mencantumkan nama inisial

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan seluruh responden yang diteliti tanpa harus dipublikasikan dan hanya dapat diakses oleh peneliti dan pembimbing.

G. Pengolah Dan Penyajian Data

Data yang didapat dalam penelitian kemudian akan diolah melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing yaitu memeriksa kelengkapan data. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada pengisian kuesioner maka peneliti akan segera melengkapi.

2. Kode (*Coding*)

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data yaitu memberikan simbol dari setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden sehingga dapat menjadi lebih ringkas.

3. Menyusun data (*tabulating*)

Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kategori relevan dan disusun dalam tabel distribusi sesuai kriteria penelitian. Selanjutnya, data tersebut dimasukkan ke dalam perangkat komputasi untuk diproses secara otomatis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yang memungkinkan tabulasi, deskripsi statistik, dan uji inferensial seperti korelasi Pearson atau uji chi-square guna menguji hipotesis hubungan antar variabel. Pendekatan komputerisasi ini menjamin akurasi, efisiensi, dan reproduktibilitas hasil, dengan output meliputi frekuensi, mean, standar deviasi, serta tingkat signifikansi ($p\text{-value} < 0.05$) untuk menentukan kekuatan asosiasi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar.

H. Analisa Data

Setelah melakukan beberapa tahap pengolahan data, data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan komputer program SPSS versi 21 windows. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel, baik variabel independen berupa dukungan keluarga maupun variabel dependen berupa motivasi belajar. Selanjutnya, seluruh data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam kajian ini difokuskan pada pengujian keterkaitan dukungan keluarga dengan motivasi akademik mahasiswa program S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar. Uji *Chi-square* diterapkan untuk mengidentifikasi asosiasi antar dua variabel berskala ordinal, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$). Interpretasi hasil uji didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $p < 0.05$ maka, H_a diterima H_o ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar di kampus STIK Stella Maris Makassar.
- b. Apabila nilai $p \geq 0.05$ maka, H_o diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar di kampus STIK Stella Maris Makassar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan November 2025 di lingkungan STIK Stella Maris Makassar. Analisis mengenai asosiasi antara dukungan keluarga dan motivasi akademik mahasiswa dijadikan sebagai fokus utama studi ini. Pendekatan observasional analitik dengan desain cross-sectional diterapkan, sehingga hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diverifikasi melalui pengukuran simultan pada waktu yang sama.

Pengumpulan data diperoleh dari respons kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada responden. Instrumen kuesioner tersebut dirancang secara khusus untuk mengakomodasi data yang relevan dengan variabel penelitian. Setelah tahap pengumpulan data usai, pengolahan dan interpretasi data selanjutnya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21 untuk Windows, menggunakan uji chi-square guna mengevaluasi keterkaitan antarvariabel berskala ordinal pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

STIK Stella Maris Makassar adalah sekolah tinggi ilmu kesehatan yang dulunya dikenal dengan nama sekolah jururawat pada tahun 1946 didirikan oleh kongregasi suster JMJ yang kemudian ditetapkan sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar pada tahun 2007. STIK Stella Maris ini berlokasi di jalan Maipa No. 19, Kelurahan Tammarunang, Kecamatan Mariso, kota Makassar, Sulawesi Selatan.

STIK Stella Maris Makassar mempunyai visi dan misi yaitu seperti dibawah ini ;

a. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul berlandaskan pelayanan cinta kasih Yang Berkarakter *Responsiveness, Integrity, Caring and Hospitality (RICH)*”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter (KAYA) dan mampu berkiprah di dunia internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan publikasi yang unggul di tingkat nasional dan internasional.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan terpublikasi di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama secara regional, nasional dan internasional untuk menuju keunggulan Perguruan Tinggi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih yang mencerminkan karakter spiritualitas Kongregasi Jesus Maria Joseph (JMJ).

3. Karakteristik data umum responden

a. Karakteristik responden berdasarkan tingkat mahasiswa

Tabel 5. 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat

Tingkat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	46	20,5
2	35	15,6
3	45	20,1
Ners	98	43,8
Total	224	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.1, didapatkan data kelompok terbesar adalah mahasiswa tingkat Ners berjumlah 98 (43,8%) responden dan jumlah terkecil adalah mahasiswa tingkat 2 sebanyak 35 (15,6%) responden.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5. 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Perempuan	203	90,6
Laki-laki	21	9,4
Total	224	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.2, diperoleh hasil sebagian besar yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 203 (90,6%) responden dan yang paling sedikit berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 (9,4%).

c. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5. 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
19	37	16,5
20	36	16,1
21	53	23,7
22	68	30,4
23	28	12,5
24	2	9
Total	224	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.3, diperoleh data terbesar berada pada usia 22 tahun berjumlah 68 (30,4%) responden dan terkecil berusia 24 tahun dengan jumlah 2 (9%) responden.

4. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga

Tabel 5. 4
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	204	91,1
Kurang	20	8,9
Total	224	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan data bahwa mayoritas mahasiswa dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 204 (91,1%) responden.

b. Karakteristik responden berdasarkan motivasi belajar

Tabel 5. 5
Distribusi responden berdasarkan motivasi belajar

Motivasi belajar	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	213	95,1
Kurang	11	4,9
Total	224	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.5, diperoleh data mayoritas mahasiswa dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 213 (95,1%) responden.

5. Analisis Bivariat

a. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar

Tabel 5. 6
Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar

Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar				Total		p
	Baik		Kurang		n	%	
	f	%	f	%			
Baik	202	90,2	2	0,9	204	91,1	,000
Kurang	11	4,9	9	4,0	20	8,9	
Total	213	95,1	11	4,9	224	100,0	

Sumber: data primer, 2025

Berdasarkan Tabel 5.6, menunjukkan hasil analisis chi-square, diperoleh bahwa nilai signifikan (p -value) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari Tingkat kemaknaan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar responden.

Mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung juga memiliki motivasi belajar yang baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan dukungan keluarga kurang memiliki motivasi belajar kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdapat mahasiswa dengan dukungan keluarga baik berjumlah 204 (91,1%) responden dan yang memiliki motivasi belajar baik sebanyak 202 (90,2) responden.

Hasil lain dari penelitian ini didapatkan dukungan keluarga kurang tetapi motivasi belajar baik sebanyak 11 (4,9%) responden. Selain itu juga terdapat dukungan keluarga baik tetapi motivasi kurang berjumlah 2 (0,9%) responden.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STIK Stella Maris Makassar, pada bulan november selama 2 minggu dengan total 224 responden. Hasil uji analistik, diketahui bahwa nilai uji Chi-Square sebesar $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa di STIK Stella Maris Makassar. Hasil ini didukung dari data penelitian yang mendeskripsikan dukungan keluarga baik berjumlah 204 (91,1%) responden dan yang memiliki motivasi belajar baik sebanyak 202 (90,2) responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyiyah (2018) pada mahasiswa Semester III Program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yoyakarta dengan hasil menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($< 0,05$).

Hasil uji univariat menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga baik, yaitu sebanyak 204 responden (91,1%). Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian dari Nasution (2015), yang mendapatkan hasil signifikan 0,016. Berada di bawah level of signifi cant $\alpha = 0,05$, dilakukan pada 234 responden di Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, dengan hasil mahasiswa memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik 226 orang (96,6%) dan kategori kurang 4 orang (1,7%). Berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan, dilihat dari nilai ($p\text{-value} = 0,016$; $r = 0,157$) yang artinya, semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi motivasi belajar.

Dukungan keluarga merupakan sikap dan tindakan keluarga dalam memberikan bantuan emosional, penghargaan, informasi, dan bantuan instrumental kepada anggota keluarga, yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar (Friedman, 2010). Tujuan dukungan keluarga adalah membantu individu dalam

keluarga beradaptasi secara efektif terhadap tuntutan dan perubahan yang dihadapi (Daly, 2015).

Hasil uji univariat juga menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar yang baik sebanyak 213 responden (95,1%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kerenly & Marcela (2022), yang dilakukan di perguruan tinggi di Halmahera Utara dilakukan pada 325 responden dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori belajar tinggi 211 orang (64,9%). Hasil Uji Linearitas pada variabel dukungan keluarga dan motivasi belajar dapat diketahui bahwa nilai division from linearty adalah 0,092 ($P > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar.

Kata Motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap belajar dengan membantu individu tetap semangat dan fokus ketika menghadapi tantangan Zainudin (2022). Motivasi belajar adalah proses internal individu yang mengaktifkan ,mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Antara (2024). Motivasi belajar berperan sebagai pendorong dan pengarah aktivitas belajar untuk menghadapi tantangan belajar, dan kualitas hasil belajar (Utami & Cinantya, 2024).

Dari penelitian ini juga didapatkan hasil lain, terdapat dukungan keluarga kurang tetapi motivasi belajar baik sebanyak 11 (4,9%) responden dan dukungan keluarga baik tetapi motivasi kurang berjumlah 2 (0,9%) responden. Hal ini menandakan bahwa selain dukungan keluarga ada faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, faktor internal (dari dalam diri) seperti Impuls kognitif adalah keinginan untuk mengeksplorasi, memahami, serta menyelesaikan permasalahan yang dialami mahasiswa selama perkuliaannya.

Hasil lain yaitu 2 responden (0,9%) dengan dukungan keluarga baik tetapi motivasi belajar kurang hal ini belum ditemukan pada penelitian terdahulu yang secara spesifik dengan hasil yang sama. Ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga bukan satu-satunya faktor yang menentukan motivasi belajar, meskipun secara keseluruhan hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar terbukti signifikan. Ziliwu (2025), Menunjukkan adanya variasi respon individu terhadap dukungan orang tua dalam konteks motivasi belajar. Penelitian tersebut menemukan bahwa beberapa siswa yang mendapatkan dukungan orang tua yang baik tetap memiliki motivasi belajar yang rendah, sementara siswa lain dengan dukungan yang rendah justru memiliki motivasi yang tinggi.

Adapun juga hasil lain yang kedua dari penelitian ini didapatkan 11 responden (4,9%) dengan dukungan keluarga kurang tetapi motivasi baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pieters & Agustina (2021), melibatkan 103 responden siswa SMA berusia 15–19 tahun. Hasil penelitian difokuskan pada analisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar menggunakan uji regresi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar, dengan nilai $p\text{-value} = 0,040 (< 0,05)$ dan nilai $t = -2,077$. Hubungan negatif ini berarti bahwa tinggi rendahnya dukungan keluarga tidak selalu sejalan dengan tingkat motivasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain (dari teman sebaya, pengajar, rasa penasaran dari diri sendiri, dan juga kompetisi untuk mendapatkan hadiah) di luar dukungan keluarga, meskipun peran orang tua tetap dibutuhkan dalam mendukung perkembangan pendidikan anak.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Pertama Dukungan penghargaan (appraisal support)

berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya. Sebaliknya, kurangnya dukungan penghargaan dapat membuat mahasiswa merasa kurang diperhatikan dan menurunkan semangat belajarnya. Kedua, dukungan instrumental atau materi, dukungan ini meliputi pemenuhan kebutuhan pendidikan seperti biaya kuliah, fasilitas belajar, serta kebutuhan dasar sehari-hari. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan materi yang memadai cenderung lebih fokus pada aktivitas akademik karena tidak terbebani oleh masalah pemenuhan kebutuhan, sehingga motivasi belajarnya dapat terjaga dengan baik. Ketiga, dukungan informasi dari keluarga berupa arahan, nasihat, dan masukan yang berkaitan dengan pendidikan turut memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. sebaliknya, kurangnya dukungan informasi atau pemberian arahan yang tidak tepat dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kebingungan dalam menentukan arah belajarnya dan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Keempat, dukungan emosional berupa perhatian, empati, rasa aman, dan kasih sayang dari keluarga membuat mahasiswa merasa diterima dan didukung. Kondisi ini membantu mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik, serta mempertahankan motivasi belajar dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi (Arafino & Smith, 2014).

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, yang dibuktikan dengan hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan. Dukungan keluarga seperti perhatian, dorongan moral, dan fasilitas belajar umumnya dapat meningkatkan motivasi belajar. Namun, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga, karena masih ditemukan sebagian kecil mahasiswa dengan motivasi rendah meskipun dukungan keluarga baik, yang kemungkinan dipengaruhi faktor lain

seperti motivasi intrinsik, minat belajar, kelelahan akademik, tekanan dinas, lingkungan pertemanan, serta karakteristik individu dan tahap pendidikan, sehingga motivasi belajar merupakan hasil interaksi antara faktor eksternal dan internal mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan variabel dukungan keluarga dominan responden berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan pada variabel motivasi belajar dominan responden berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi intrinsik, mengelola stres akademik, serta memanfaatkan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar secara optimal untuk menunjang keberhasilan belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar, seperti motivasi intrinsik, lingkungan pertemanan, stres akademik, dan beban klinik, dengan desain penelitian dan jumlah responden yang lebih sedikit atau besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Hasibuan, E. A., & Harahap, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar pada kasus pembelajaran daring vs pembelajaran tatap muka terbatas. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 324–328. <https://Journal.Irpi.Or.Id/Index.Php/Sentimas/Article/View/359>.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.
- Anggraini, I. (2011). Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: *Jurnal Mahasiswa*, 1(2), 100–109.
- Antara, H., Belajar, M., Kemampuan, T., Mahasiswa, B., Mata, P., & Sosiologi, K. (2024). *Jurnal Literasi Indonesia (JLI)*. 1(3), 112–120.
- Arafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (8th Ed.)* (John Wiley & Sons. (Ed).
- Azzahra, S. P., Imallah, R. N., & Kurniasih, Y. (2024). Hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan semester iii prodi keperawatan di universitas ' aisyiyah yogyakarta. 2 (september), 1056–1063.
- Daly, K. J., Et Al. (2015). *Family-Centered Care: Theory, Practice, And Research*. Springer Publishing Company.
- Diandaru, B. H. (2023). Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di mts negeri 2 kota semarang. *Jurnal Pendidikan Widayatama*, 2(2), 185–196. <https://Jurnal.Bbpmpjateng.Id/Index.Php/Jpw/Article/View/17/20>.
- Dora Ledina Togarotop. (2013). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa s1 keperawatan universitas sumatera utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Fauza, H. D. (2015). Konsep dasar motivasi. *Diakses Dari: Http://Eprints.Dinus. Ac. Id/14531/142–53*. [Http://Eprints.Dinus.Ac.Id/14531/1](http://Eprints.Dinus.Ac.Id/14531/1) .Pdf.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Family Nursing: Research, Theory, And Practice (5 Th Ed)* (5 (Th-Ed)).

- Jannik Lindner. (2025). *Academic burnout statistics*. Co-Founder Of Gitnux, Specialized In Content And Tech Since. <https://Gitnux.Org/Academic-Burnout-Statistics/>.
- Kerenly Sahabat, A., & Marcela Salamor, J. (2022). Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa di halmahera utara. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 93–101.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://Akademika.V10i01.1271>.
- Kutni, D. (2021). Hubungan dukungan keluarga terhadap peningkatan kesehatan pasien covi-19 di rumah sakit yukum medical center kabupaten lampung tengah tahun 2021. 9–29.
- M.M. Friedman, V.R. Bowden, Dan E. G. J. (2014). Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik". In *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*". EGC Buku Kedokteran.
- Maynawati, A. F. R. N. (2020). Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Bentuk kecemasan dan resiliensi mahasiswa pascasarjana aceh-yogyakarta dalam menghadapi pandemi covid-19, 6(1), 55–61. <https://Doi.Org/10.31602/Jbkr.V10i2.16353>.
- Muchlisin Riadi. (2022). Motivasi belajar - pengertian, fungsi, prinsip dan cara menumbuhkan. Jurnal Belajar. <https://Www.Kajianpustaka.Com/2022/01/Motivasi-Belajar-Pengertian-Fungsi.Html>.
- Nasution, S. Z., Purba, W. D., Keperawatan, F., & Utara, U. S. (2015). Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa reguler menjalani pendidikan di fakultas keperawatan universitas sumatera utara, *Keperawatan Universitas Sumatera Utara. JPPNI Vol.*, 83–94. <https://Www.Researchgaten/329396449..>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume II)*. <https://Org/En/Public/Pisa-2022-Results-Volume-IiA97db61cEn.Html>
- Pamawi Afi. (2019). *Psikologi belajar*.
- Paujiyah, S. I., Sholihati Embrik, I., Sentosa, B. M., & Tangerang, S. Y. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa program s1 keperawatan di stikes yatsi tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), Page.
- Pieters, F.M.,Agustina, A. (2021). *The role of family social support on learning motivation*.

- Rusianti, M. I., Fahdi, F. K., & Righo, A. (2023). Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. *Malahayati Health Student Journal*, 3(5), 1297–1309. <https://doi.org/10.33024/V3i5.10329>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic and extrinsic motivations: classic definitions and new directions*.
- Sadewo, A. P., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2024). *Cendekia Pendidikan*. 7(9).
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 di program studi ners fakultas farmasi dan ilmu kesehatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/jurnalkeperawatan>
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in education: theory, research, and practice*.
- Simbolon, P., Stevan Mendrova, D., & Zega, A. I. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di stikes st. Elisabeth medan. *Jurnal Masohi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.36339/jmas.V1i1.289>
- Slovin. (1960).
- Studi, P., Keperawatan, I., & Kesehatan, F. I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa semester iii program studi ilmu keperawatan universitas 'aisyiyah.
- Triyanto, E., Setiyani, R., & Wulansari, R. (2014). Pengaruh dukungan keluarga dalam meningkatkan perilaku adaptif remaja pubertas. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, V2(N1), 1–9. <https://doi.org/10.24198/jkp.V2n1.1>
- Uchira. (2019). Model keperawatan peran keluarga terhadap perilaku berisiko premarital sex pada remaja wanita berbasis teori family centered nursing & self efficacy. *Jurnal Keperawatan, Yogyakarta*, Vol.13, No(2356-265X), 90–94.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4).
- Wardah, N. (2023). Wardah Nuroniyah. In *psikologi keluarga*.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024a). Pentingnya

motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.843>.

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024b). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.: *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.843>.

Zainudin, A. (2022). Keberhasilan belajar siswa. 2(2), 231–237.

Ziliwu, T. K., Fadilah, R., & Lubis, S. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa melalui mediasi kepercayaan diri. 10, 186–202. <https://doi.org/10.23916/086100011>.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA SARJANA (S1) KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS STIK STELLA MARIS MAKASSAR

[illegible]

Lampiran 2. Surat Pengambilan Data Awal

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir, mahasiswa tingkat III (Tiga) Program Studi Sarjana (S1) Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIK Stella Maris Makassar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin pengambilan data awal untuk mendukung penyusunan tugas akhir proposal, atas nama mahasiswa seperti yang tercantum dibawah ini :

Nama – NIM : Yohanista Olgivies Yesika Ona (C2214201109)
Yolanda Pricilia Mercedes Agul (C2214201110)
Pembimbing : Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes
Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep
Tempat : Kampus STIK Stella Maris Makassar
Jangka Waktu : 26-30 Juni 2025

Demikian Surat Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik di sampaikan Terimakasih.

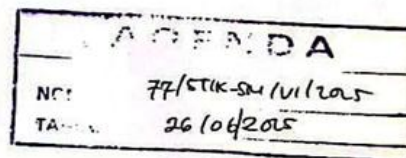
Pemohon



Yohanista Olgivies Yesika Ona



Yolanda Pricilia Mercedes Agul



Lampiran 3. Surat Keterangan Lolos Etik



SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK

Nomor: 53/STIK-SM/KEPK/XI/2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIK Stella Maris, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal yang berjudul:

“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar”

Nama peneliti utama : Yohanista Olgives Yesika Ona (C2214201109)
Yolanda Pricilia Mercedes Agul (C2214201110)
Pembimbing :
1. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes/NIDN.0918087701
2. Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep/NIDN.0910099002
Nama Institusi : STIK Stella Maris Makassar

Dan telah menyatakan bahwa proposal penelitian ini layak dilaksanakan sesuai prinsip etik penelitian.

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 18 November 2025
Ketua

Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep
NIDN. 0921109102

Keterangan:

1. Persetujuan etik ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.
2. Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
3. Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Surat Permohonan Penelitian Mahasiswa

Yth. Ibu Fransiska Anita E.R.S.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mb.,Phd selaku pimpinan STIK Stella Maris Makassar

Kampus STIK Stella Maris Makassar

Jln. Maipa no.19

Dengan hormat,

Saya, Yohanista ogilvies yesika ona (C2214201109) dan Yolanda pricilia marcedes agul (C2214201110) mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIK Stella Maris Makassar, dengan ini mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian di kampus STIK Stella Maris Makassar sebagai bagian dari skripsi kami.

Judul penelitian kami adalah : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana (S1) Keperawatan Dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di kampus STIK Stella Maris Makassar.

Waktu penelitian: 2 minggu

Kami berencana untuk melakukan penelitian dengan metode *observasional analitik* dan akan melibatkan mahasiswa. Kami menjamin bahwa data yang di peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Kami sangat menghargai kesempatan ini dan siap untuk memberikan informasi lebih lanjut jika diperlukan

Terima kasih atas perhatian dan pertimbangan ibu.

Hormat kami



Yohanista ogilvies Y. Ona
C2214201109



Yolanda Pridilia M. Agul
C2214201110

AGENDA	
NOMOR :	126/STIK-SM/XI/2025
TANGGAL :	13 November 2025

Lampiran 5. Surat Keterangan Turnitin



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)

Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: lpmmstiksm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 630/STIK-SM/PPMW/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angelina Sorongan
Jabatan : Pustakawan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Yohanista Ogilvies Yesika Ona (C2214201109)
2. Yolanda Pricilia Mercedes Agul (C2214201110)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA MAHASISWA SERJANA (SI) KEPERAWATAN DAN
PROFESI NERS STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai similarity indeks 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Makassar, 29 Januari 2026

Pustakawan

Angelina Sorongan

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama Initial :

Menyatakan yang sebenarnya kepada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan saya akan membubuhkan nama dan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan. Saya telah mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Makassar , November 2025

Responden

Lampiran 7. Lembar Informed consent

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

1. Yohanista Olgivies Yesika Ona
2. Yolanda Pricilia Mercedes Agul

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan di rahasiakan dan hanya di gunakan untuk kepentingan peneliti. Maka saya (Bersedia / Tidak bersedia) untuk menjadi responden peneliti yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana (S1) dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar” apabila terjadi sesuatu yang merugikan diri saya akibat penelitian ini, maka saya akan bertanggung jawab dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Makassar, November 2025

Yohanista Olgivies Y.O

Yolanda Pricilia M.A

Lampiran 8. Lembar Keterangan Selesai Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes

Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality

Jl. Maipa No.19, Makassar | Telp.(0411)-8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/STIK-SM/S-1.022/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0928027101
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa:

1. Nama : Yohanista Yesika Ona
NIM : C2214201109
2. Nama : Yolanda Pricilia Mercedes
NIM : C2214201110

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Mahasiswa bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar yang dilaksanakan selama 2 (dua) Minggu dengan judul:

"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Sarjana (S-1) Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Januari 2026

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D
NIDN 0918098201

Lampiran 9. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Petunjuk pengisian :

1. Responden diharapkan bersedia menjawab semua pertanyaan yang ada.
2. Gunakan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban responden, Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut.
 - 1) Tidak pernah
 - 2) Jarang
 - 3) Sering
 - 4) Selalu
3. Setiap pertanyaan hanya di jawab dengan satu jawaban yang sesuai
4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai di kelas
5. Jika kurang mengerti silahkan bertanya pada peneliti

Kategori nilai :

Selalu (SL)	:	4
Sering (S)	:	3
Jarang (J)	:	2
Tidak pernah (TP)	:	1

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Initial :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tingkat :

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Keluarga membantu mencari tahu informasi belajar terkait dengan perkuliahan yang sedang saya jalani				
2.	Keluarga memberi arahan untuk mencari informasi pembelajaran lebih banyak dengan mencari di berbagai media				
3.	Keluarga menyarankan saya untuk mencari informasi beasiswa				
4.	Keluarga membantu memberikan solusi saat saya kesulitan menghadapi perkuliahan				
5.	Keluarga memberi semangat saat saya dalam menghadapi kegiatan di kampus				

	(seperti: perkuliahan, ujian, praktikum dan skillab)				
6.	keluarga memberikan nasehat kepada saya agar dapat lebih giat lagi dalam belajar				
7.	Keluarga menganjurkan saya menjalani waktu refreshing saat saya mulai merasa bosan dalam pembelajaran				
8.	Keluarga mengarahkan saya untuk tetap fokus belajar				
9.	Keluarga menyediakan biaya yang saya butuhkan untuk kuliah (SPP)				
10.	Keluarga memfasilitasi kebutuhan transportasi yang saya butuhkan untuk kampus				
11.	Keluarga menyediakan peralatan elektronik yang mendukung perkuliahan (seperti : Komputer, laptop, printer, dll) untuk mempermudah saya mengerjakan tugas.				

12.	Keluarga menyediakan kebutuhan saya untuk kegiatan perkuliahan (seperti : alat- alat tulis, nursing kit, baju lab, dll)				
13.	Keluarga menerima prestasi dengan apa yang sedang saya dapatkan ini				
14.	Keluarga menunjukkan kasih sayangnya kepada saya dengan memberikan perhatian setiap saat kepada saya				
15.	Keluarga menambahkan rasa kepercayaan kepada saya dalam menghadapi proses perkuliahan				
16.	Keluarga menanyakan tentang setiap hasil yang saya capai di kampus				

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk pengisian :

1. Responden diharapkan bersedia menjawab semua pertanyaan yang ada.
2. Gunakan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban responden, Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut.
 - 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 3) Setuju
 - 4) Sangat setuju
3. Setiap pertanyaan hanya di jawab dengan satu jawaban yang sesuai
4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai di kelas
5. Jika kurang mengerti silahkan bertanya pada peneliti

Kategori Nilai :

Sangat Setuju (SS)	:	4
Sertuju (S)	:	3
Tidal Setuju (TS)	:	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	:	1

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Initial :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tingkat :

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Saya tetap berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh dosen (Motivasi intrinsik)				
2.	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen membuat saya lebih semangat dalam belajar (Motivasi intrinsik)				
3.	Saya bersemangat jika berdiskusi bersama teman-teman untuk menyelesaikan tugas (motivasi intrinsik)				
4.	Saya lebih terpacu untuk semangat belajar ketika saya berada dalam persaingan belajar yang				

	tinggi di kelas (motivasi ekstrinsik)				
5.	Ketika saya mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, saya bertekad akan memperbaikinya (motivasi ekstrinsik)				
6.	Dorongan untuk mendapatkan prestasi yang baik membuat saya ingin menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan waktu yang sesuai (motivasi ekstrinsik)				
7.	Saya tetap mengikuti perkuliahan walaupun materi yang diajarkan kurang saya minati / tidak menarik (motivasi ekstrinsik)				
8.	Saya akan mencari materi kuliah keperawatan melalui buku-buku bacaan atau media lainnya terkait tugas mata kuliah saya (motivasi intrinsik)				
9.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan seminar/				

	pelatihan untuk meningkatkan keterampilan saya jika diadakan di kampus saya (motivasi intrinsik)				
10.	Saya akan berkomunikasi kepada senior menanyakan informasi perkuliahan / praktek yang belum saya ketahui di kampus (motivasi intrinsik)				

Lampiran 10. Output SPSS

Statistics

		Tingkat	Jenis Kelamin	Umur	Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar
N	Valid	224	224	224	224	224
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,87	1,09	3,09	1,09	1,05
Median		3,00	1,00	3,00	1,00	1,00
Sum		643	245	692	244	235

Frequency Table

Tingkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tingkat 1	46	20,5	20,5	20,5
	Tingkat 2	35	15,6	15,6	36,2
	Tingkat 3	45	20,1	20,1	56,3
	Ners	98	43,8	43,8	100,0
	Total	224	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	203	90,6	90,6	90,6
	Laki-laki	21	9,4	9,4	100,0
	Total	224	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 tahun	37	16,5	16,5	16,5
	20 tahun	36	16,1	16,1	32,6
	21 tahun	53	23,7	23,7	56,3
	22 tahun	68	30,4	30,4	86,6
	23 tahun	28	12,5	12,5	99,1
	24 tahun	2	,9	,9	100,0
	Total	224	100,0	100,0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	204	91,1	91,1	91,1
	Kurang	20	8,9	8,9	100,0
	Total	224	100,0	100,0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	213	95,1	95,1	95,1
	Kurang	11	4,9	4,9	100,0
	Total	224	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan_Keluarga * Motivasi_Belajar	224	100,0%	0	0,0%	224	100,0%

Dukungan_Keluarga * Motivasi_Belajar Crosstabulation

			Motivasi_Belajar		Total
			Baik	Kurang	
Dukungan_Keluarga	Baik	Count	202	2	204
		% within Dukungan_Keluarga	99,0%	1,0%	100,0%
		% within Motivasi_Belajar	94,8%	18,2%	91,1%
		% of Total	90,2%	0,9%	91,1%
	Kurang	Count	11	9	20
		% within Dukungan_Keluarga	55,0%	45,0%	100,0%
		% within Motivasi_Belajar	5,2%	81,8%	8,9%
		% of Total	4,9%	4,0%	8,9%
	Total	Count	213	11	224
		% within Dukungan_Keluarga	95,1%	4,9%	100,0%
		% within Motivasi_Belajar	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	95,1%	4,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	75,584 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	66,451	1	,000		
Likelihood Ratio	37,748	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	75,246	1	,000		
N of Valid Cases	224				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,98.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 11. Master Tabel

							KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA																										
No	Nama	Tingkat	Kode	JK	Kode	Umur	Kode	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	jumlah	Kategori	Kode							
1	H	1	1 p		1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Baik	1							
2	M	1	1 p		1	19	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57	Baik	1						
3	K	1	1 p		1	20	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	Baik	1							
4	C	1	1 p		1	20	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Baik	1							
5	C	1	1 P		1	19	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	Baik	1							
6	J	1	1 P		1	19	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	40	Baik	1						
7	A	1	1 P		1	19	1	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	41	Baik	1						
8	R	1	1 P		1	19	1	2	2	2	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	46	Baik	1						
9	T	1	1 P		1	19	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	59	Baik	1						
10	S	1	1 P		1	19	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56	Baik	1						
11	A	1	1 P		1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	Baik	1						
12	R	1	1 P		1	19	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	Baik	1						
13	P	1	1 P		1	20	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	Baik	1						
14	K	1	1 P		1	19	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	58	Baik	1						
15	D	1	1 P		1	19	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	59	Baik	1						
16	S	1	1 P		1	20	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	Baik	1						
17	S	1	1 P		1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Baik	1						
19	C	1	1 P		1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Baik	1						
20	S	1	1 P		1	19	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	Baik	1						
21	L	1	1 P		1	20	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	1	2	51	Baik	1						
22	W	1	1 P		1	19	1	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57	Baik	1						
23	T	1	1 P		1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62	Baik	1						
24	A	1	1 P		1	19	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	56	Baik	1						
25	F	1	1 P		1	19	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	54	Baik	1						
26	F	1	1 P		1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Baik	1						
27	K	1	1 P		1	19	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	52	Baik	1						
28	N	1	1 P		1	19	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	Baik	1						
29	J	1	1 P		1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Baik	1						
30	L	1	1 P		1	19	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	31	Kurang	2						
31	C	1	1 P		1	19	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	29	Kurang	2						
32	F	1	1 P		1	19	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	3	1	4	1	1	32	Kurang	2						
33	M	1	1 P		1	19	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	4	30	Kurang	2						
34	E	1	1 P		1	19	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	3	2	4	4	4	31	Kurang	2						
35	E	1	1 P		1	19	1	1	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	28	Kurang	2						
36	A	1	1 P		1	19	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	28	Kurang	2						
37	M	1	1 P		1	19	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	56	Baik	1						
38	I	1	1 P		1	19	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58	Baik	1						
39	T	1	1 P		1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Baik	1						
40	M	1	1 P		1	19	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Baik	1						
41	W	1	1 P		1	19	1	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	Baik	1						
42	D	1	1 P		1	20	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Baik	1						
43	N	1	1 P		1	19	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50	Baik	1						
44	M	1	1 P		1	19	1	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	Baik	1						
45	B	1	1 P		1	19	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	44	Baik	1						

46 J	1	1 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	44 Baik	1
47 N	1	1 P	1	19	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35 Baik	1
48 M	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	57 Baik	1
49 L	2	2 P	1	20	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	32 Kurang	2
50 J	2	2 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
51 M	2	2 P	1	21	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59 Baik	1
52 K	2	2 P	1	20	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56 Baik	1
53 K	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
54 M	2	2 P	1	21	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	35 Baik	1
55 E	2	2 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
56 J	2	2 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
57 M	2	2 P	1	20	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59 Baik	1
58 N	2	2 P	1	20	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	59 Baik	1
59 A	2	2 P	1	21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55 Baik	1
60 L	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
61 O	2	2 P	1	21	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	4	4	3	3	2	4	4	44 Baik	1
62 V	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
63 S	2	2 P	1	21	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	47 Baik	1
64 A	2	2 P	1	22	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	48 Baik	1
65 S	2	2 P	1	21	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	49 Baik	1
66 A	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
67 S	2	2 P	1	21	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	50 Baik	1
68 V	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
69 M	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	56 Baik	1
70 P	2	2 P	1	21	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	3	44 Baik	1
71 A	2	2 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
72 Z	2	2 P	1	20	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59 Baik	1
73 A	2	2 P	1	19	1	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54 Baik	1
74 M	2	2 P	1	20	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63 Baik	1
75 A	2	2 P	1	20	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	52 Baik	1
76 V	2	2 P	1	20	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61 Baik	1
77 J	2	2 P	1	20	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	54 Baik	1
78 J	2	2 P	1	20	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59 Baik	1
79 I	2	2 P	1	20	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	56 Baik	1
80 G	2	2 P	1	20	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	54 Baik	1
81 T	2	2 P	1	20	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	53 Baik	1
82 G	2	2 L	2	21	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	49 Baik	1
83 A	3	3 P	1	22	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	2	2	2	4	47 Baik	1
84 M	3	3 P	1	20	2	3	1	2	3	4	2	3	1	4	1	3	4	3	3	2	4	43 Baik	1
85 R	3	3 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
86 E	3	3 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1

133	S	Ners	4 L	2	23	5	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	52 Baik	1
134	S	Ners	4 P	1	21	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59 Baik	1
135	M	Ners	4 P	1	21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54 Baik	1
136	J	Ners	4 P	1	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
137	B	Ners	4 P	1	23	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51 Baik	1
138	S	Ners	4 P	1	23	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62 Baik	1
139	A	Ners	4 L	2	23	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51 Baik	1
140	J	Ners	4 P	1	21	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	52 Baik	1
141	O	Ners	4 P	1	23	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62 Baik	1
142	F	Ners	4 P	1	23	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62 Baik	1
143	F	Ners	4 P	1	23	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51 Baik	1
144	S	Ners	4 P	1	23	5	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56 Baik	1
145	D	Ners	4 L	2	23	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	54 Baik	1
146	G	Ners	4 P	1	22	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56 Baik	1
147	A	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56 Baik	1
148	N	Ners	4 P	1	22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62 Baik	1
149	S	Ners	4 P	1	22	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61 Baik	1
150	S	Ners	4 P	1	23	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
151	L	Ners	4 L	2	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
152	M	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
153	A	Ners	4 P	1	21	3	3	4	2	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30 Kurang	2
154	M	Ners	4 P	1	22	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	1	31 Kurang	2
155	T	Ners	4 P	1	21	3	1	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	48 Baik	1
156	R	Ners	4 P	1	22	4	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	32 Kurang	2
157	F	Ners	4 P	1	21	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	52 Baik	1
158	K	Ners	4 P	1	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62 Baik	1
159	D	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49 Baik	1
160	A	Ners	4 P	1	21	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	53 Baik	1
161	O	Ners	4 P	1	24	6	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60 Baik	1
162	Y	Ners	4 P	1	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
163	F	Ners	4 L	2	23	5	1	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	44 Baik	1
164	N	Ners	4 P	1	24	6	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	55 Baik	1
165	E	Ners	4 P	1	22	4	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	40 Baik	1
166	F	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
167	M	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	48 Baik	1
168	M	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
169	D	Ners	4 P	1	22	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47 Baik	1
170	G	Ners	4 P	1	21	3	3	1	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	31 Kurang	2
171	N	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35 Baik	1
172	N	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42 Baik	1
173	K	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
174	D	Ners	4 P	1	21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56 Baik	1
175	E	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	48 Baik	1
176	N	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	32 Kurang	2
177	L	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
178	M	Ners	4 L	1	23	5	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58 Baik	1

179 C	Ners	4 L	2	23	5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48 Baik	1
180 E	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56 Baik	1
181 E	Ners	4 P	1	22	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54 Baik	1
182 D	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54 Baik	1
183 C	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33 Baik	1
184 A	Ners	4 L	1	23	5	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40 Baik	1
185 C	Ners	4 L	1	23	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44 Baik	1
186 A	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
187 F	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
188 D	Ners	4 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36 Baik	1
189 C	Ners	4 P	1	21	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50 Baik	1
190 B	Ners	4 P	1	22	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36 Baik	1
191 T	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61 Baik	1
192 J	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	43 Baik	1
193 M	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32 Kurang	2
194 B	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
195 R	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	46 Baik	1
196 R	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32 Kurang	2
197 D	Ners	4 L	2	23	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50 Baik	1
198 V	Ners	4 L	2	22	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	34 Baik	1
199 C	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
200 S	Ners	4 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
201 N	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33 Baik	1
202 M	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32 Kurang	2
203 C	Ners	4 P	1	21	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	34 Baik	1
204 C	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45 Baik	1
205 B	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46 Baik	1
206 N	Ners	4 L	2	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
207 M	Ners	4 P	1	22	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	46 Baik	1
208 W	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	46 Baik	1
209 A	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35 Baik	1
210 C	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54 Baik	1
211 V	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	36 Baik	1
212 C	Ners	4 P	1	22	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	55 Baik	1
213 B	Ners	4 P	1	22	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	41 Baik	1
214 M	Ners	4 P	1	21	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	41 Baik	1
215 Y	Ners	4 L	2	23	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
216 R	Ners	4 P	1	22	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56 Baik	1
217 F	Ners	4 P	1	22	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	41 Baik	1
218 K	Ners	4 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48 Baik	1
219 L	Ners	4 L	2	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64 Baik	1
220 F	Ners	4 P	1	21	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56 Baik	1
221 H	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43 Baik	1
222 B	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43 Baik	1
223 S	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48 Baik	1
224 T	Ners	4 P	1	22	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	49 Baik	1

No	Nama	tingkat	kode	JK	kode	umur	Kode	Kuesioner Motivasi Belajar										jumlah	kategori	kode	
								p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10				
1	H	1		1	p	1	20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Baik	1
2	M	1		1	p	1	19	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	30	Baik	1
3	K	1		1	p	1	20	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	29	Baik	1
4	C	1		1	p	1	20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Baik	1
5	C	1		1	P	1	19	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	29	Baik	1
6	J	1		1	P	1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
7	A	1		1	P	1	19	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28	Baik	1
8	R	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik	1
9	T	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	Baik	1
10	S	1		1	P	1	19	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35	Baik	1
11	A	1		1	P	1	20	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30	Baik	1
12	R	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32	Baik	1
13	P	1		1	P	1	20	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30	Baik	1
14	K	1		1	P	1	19	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	Baik	1
15	D	1		1	P	1	19	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	Baik	1
16	S	1		1	P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
17	S	1		1	P	1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
19	C	1		1	P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
20	S	1		1	P	1	19	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35	Baik	1
21	L	1		1	P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
22	W	1		1	P	1	19	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	33	Baik	1
23	T	1		1	P	1	19	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	31	Baik	1
24	A	1		1	P	1	19	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Baik	1
25	F	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik	1
26	F	1		1	P	1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
27	K	1		1	P	1	19	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	35	Baik	1
28	N	1		1	P	1	19	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	35	Baik	1
29	J	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Baik	1
30	L	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik	1
31	C	1		1	P	1	19	1	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	32	Baik	1
32	F	1		1	P	1	19	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	33	Baik	1
33	M	1		1	P	1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	1
34	E	1		1	P	1	19	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	Baik	1
35	E	1		1	P	1	19	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	34	Baik	1
36	A	1		1	P	1	19	1	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	32	Baik	1
37	M	1		1	P	1	19	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	31	Baik	1
38	I	1		1	P	1	19	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	Baik	1
39	T	1		1	P	1	19	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	Baik	1
40	M	1		1	P	1	19	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	33	Baik	1
41	W	1		1	P	1	19	1	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	21	Kurang	2
42	D	1		1	P	1	20	2	4	1	3	2	3	4	4	3	2	4	30	Baik	1
43	N	1		1	P	1	19	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	Baik	1
44	M	1		1	P	1	19	1	2	1	4	1	4	3	4	3	3	4	29	Baik	1
45	B	1		1	P	1	19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	Baik	1

46 J	1	1 P	1	21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31 Baik	1
47 N	1	1 P	1	19	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	21 Kurang	2
48 M	2	2 P	1	20	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29 Baik	1
49 L	2	2 P	1	20	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34 Baik	1
50 J	2	2 P	1	21	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33 Baik	1
51 M	2	2 P	1	21	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	36 Baik	1
52 K	2	2 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	1
53 K	2	2 P	1	20	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
54 M	2	2 P	1	21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31 Baik	1
55 E	2	2 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
56 J	2	2 P	1	21	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	33 Baik	1
57 M	2	2 P	1	20	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	29 Baik	1
58 N	2	2 P	1	20	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	34 Baik	1
59 A	2	2 P	1	21	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35 Baik	1
60 L	2	2 P	1	20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
61 O	2	2 P	1	21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33 Baik	1
62 V	2	2 P	1	20	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38 Baik	1
63 S	2	2 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	1
64 A	2	2 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39 Baik	1
65 S	2	2 P	1	21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31 Baik	1
66 A	2	2 P	1	20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
67 S	2	2 P	1	21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29 Baik	1
68 V	2	2 P	1	20	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	29 Baik	1
69 M	2	2 P	1	20	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	28 Baik	1
70 P	2	2 P	1	21	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	34 Baik	1
71 A	2	2 P	1	21	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	32 Baik	1
72 Z	2	2 P	1	20	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37 Baik	1
73 A	2	2 P	1	19	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30 Baik	1
74 M	2	2 P	1	20	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	24 Baik	1
75 A	2	2 P	1	20	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	33 Baik	1
76 V	2	2 P	1	20	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	30 Baik	1
77 J	2	2 P	1	20	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37 Baik	1
78 J	2	2 P	1	20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
79 I	2	2 P	1	20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29 Baik	1
80 G	2	2 P	1	20	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37 Baik	1
81 T	2	2 P	1	20	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38 Baik	1
82 G	2	2 L	2	21	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	31 Baik	1
83 A	3	3 P	1	22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32 Baik	1
84 M	3	3 P	1	20	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39 Baik	1
85 R	3	3 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
86 E	3	3 P	1	21	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	29 Baik	1

87 T		3	3 P	1	21	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33 Baik	
88 F		3	3 P	1	21	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	33 Baik	
89 M		3	3 P	1	21	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34 Baik	
90 P		3	3 P	1	21	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	31 Baik	
91 Y		3	3 P	1	21	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27 Baik	
92 F		3	3 P	1	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	
93 Y		3	3 P	1	23	5	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	33 Baik	
94 D		3	3 P	1	22	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	35 Baik	
95 G		3	3 P	1	20	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35 Baik	
96 J		3	3 P	1	22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23 Kurang	
97 Y		3	3 L	2	21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38 Baik	
98 M		3	3 L	2	20	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	34 Baik	
99 C		3	3 P	1	20	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	35 Baik	
100 C		3	3 P	1	21	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37 Baik	
101 S		3	3 P	1	21	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31 Baik	
102 O		3	3 P	1	23	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	34 Baik	
103 E		3	3 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	35 Baik	
104 G		3	3 P	1	20	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33 Baik	
105 R		3	3 P	1	21	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	29 Baik	
106 C		3	3 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	
107 N		3	3 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	
108 D		3	3 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	
109 E		3	3 P	1	22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39 Baik	
110 C		3	3 P	1	22	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	34 Baik	
111 R		3	3 P	1	21	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	35 Baik	
112 P		3	3 P	1	22	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	33 Baik	
113 A		3	3 P	1	21	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	34 Baik	
114 E		3	3 P	1	21	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	33 Baik	
115 T		3	3 P	1	22	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	33 Baik	
116 N		3	3 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37 Baik	
117 Y		3	3 P	1	21	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	34 Baik	
118 M		3	3 P	1	22	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	32 Baik	
119 S		3	3 P	1	22	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	30 Baik	
120 Y		3	3 P	1	22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	34 Baik	
121 A		3	3 P	1	21	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	34 Baik	
122 S		3	3 P	1	22	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	34 Baik	
123 L		3	3 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32 Baik	
124 Y		3	3 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	
125 H		3	3 P	1	22	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	33 Baik	
126 P		3	3 P	1	22	4	2	3	3	3	4	3	1	4	2	3	28 Baik	
127 J		3	3 L	2	20	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	34 Baik	
128 D	Ners		4 P	1	23	5	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	30 Baik	
129 M	Ners		4 P	1	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	
130 Y	Ners		4 L	2	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	
131 Y	Ners		4 L	2	23	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28 Baik	
132 P	Ners		4 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	

133	S	Ners	4 L	2	23	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37 Baik	1
134	S	Ners	4 P	1	21	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33 Baik	1
135	M	Ners	4 P	1	21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31 Baik	1
136	J	Ners	4 P	1	23	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33 Baik	1
137	B	Ners	4 P	1	23	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35 Baik	1
138	S	Ners	4 P	1	23	5	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	32 Baik	1
139	A	Ners	4 L	2	23	5	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	32 Baik	1
140	J	Ners	4 P	1	21	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	32 Baik	1
141	O	Ners	4 P	1	23	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	33 Baik	1
142	F	Ners	4 P	1	23	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	35 Baik	1
143	F	Ners	4 P	1	23	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33 Baik	1
144	S	Ners	4 P	1	23	5	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	35 Baik	1
145	D	Ners	4 L	2	23	5	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	35 Baik	1
146	G	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	35 Baik	1
147	A	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
148	N	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	33 Baik	1
149	S	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	34 Baik	1
150	S	Ners	4 P	1	23	5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34 Baik	1
151	L	Ners	4 L	2	22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	35 Baik	1
152	M	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	32 Baik	1
153	A	Ners	4 P	1	21	3	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	16 Kurang	2
154	M	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	35 Baik	1
155	T	Ners	4 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	1
156	R	Ners	4 P	1	22	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	17 Kurang	2
157	F	Ners	4 P	1	21	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	34 Baik	1
158	K	Ners	4 P	1	22	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36 Baik	1
159	D	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36 Baik	1
160	A	Ners	4 P	1	21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38 Baik	1
161	O	Ners	4 P	1	24	6	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	34 Baik	1
162	Y	Ners	4 P	1	23	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38 Baik	1
163	F	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38 Baik	1
164	N	Ners	4 P	1	24	6	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36 Baik	1
165	E	Ners	4 P	1	22	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36 Baik	1
166	F	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37 Baik	1
167	M	Ners	4 P	1	22	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	35 Baik	1
168	M	Ners	4 L	2	23	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	32 Baik	1
169	D	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36 Baik	1
170	G	Ners	4 P	1	21	3	2	2	2	3	4	4	2	2	1	3	25 Kurang	2
171	N	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4		4	4	4	3	4	2	32 Baik	1
172	N	Ners	4 P	1	22	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35 Baik	1
173	K	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	35 Baik	1
174	D	Ners	4 P	1	21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	34 Baik	1
175	E	Ners	4 P	1	22	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	34 Baik	1
176	N	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16 Kurang	2
177	L	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32 Baik	1
178	M	Ners	4 L	1	23	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	35 Baik	1

179	C	Ners	4 L	2	23	5	2	2	3	4	4	4	4	4	3	34 Baik	1
180	E	Ners	4 P	1	22	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	36 Baik	1
181	E	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39 Baik	1
182	D	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	35 Baik	1
183	C	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	32 Baik	1
184	A	Ners	4 L	1	23	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38 Baik	1
185	C	Ners	4 L	1	23	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	36 Baik	1
186	A	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	1
187	F	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35 Baik	1
188	D	Ners	4 P	1	21	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36 Baik	1
189	C	Ners	4 P	1	21	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36 Baik	1
190	B	Ners	4 P	1	22	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36 Baik	1
191	T	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36 Baik	1
192	J	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36 Baik	1
193	M	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	21 Kurang	2
194	B	Ners	4 P	1	22	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36 Baik	1
195	R	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	35 Baik	1
196	R	Ners	4 P	1	22	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	21 Kurang	2
197	D	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	3	2	1	4	4	4	34 Baik	1
198	V	Ners	4 L	2	22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37 Baik	1
199	C	Ners	4 L	2	23	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35 Baik	1
200	S	Ners	4 P	1	21	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38 Baik	1
201	N	Ners	4 P	1	22	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35 Baik	1
202	M	Ners	4 P	1	22	4	1	1	1	1	3	4	1	2	2	17 Kurang	2
203	C	Ners	4 P	1	21	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	31 Baik	1
204	C	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	32 Baik	1
205	B	Ners	4 P	1	22	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	27 Baik	1
206	N	Ners	4 L	2	21	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	36 Baik	1
207	M	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33 Baik	1
208	W	Ners	4 P	1	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38 Baik	1
209	A	Ners	4 P	1	22	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37 Baik	1
210	C	Ners	4 P	1	22	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	30 Baik	1
211	V	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37 Baik	1
212	C	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	33 Baik	1
213	B	Ners	4 P	1	22	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	32 Baik	1
214	M	Ners	4 P	1	21	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	30 Baik	1
215	Y	Ners	4 L	2	23	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
216	R	Ners	4 P	1	22	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	35 Baik	1
217	F	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	1
218	K	Ners	4 P	1	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40 Baik	1
219	L	Ners	4 L	2	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39 Baik	1
220	F	Ners	4 P	1	21	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34 Baik	1
221	H	Ners	4 P	1	22	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	33 Baik	1
222	B	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 Baik	1
223	S	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34 Baik	1
224	T	Ners	4 P	1	22	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	33 Baik	1

Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 13. Lembar Konsultasi

Nama : 1. Yohanista Olgivies Yesika Ona
2. Yolanda Pricilia Mercedes Agul

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan (S1) Dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar

Pembimbing I : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	I
1.	24 Maret 2025	- Pengajuan Judul - ACC Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stik Stella Maris Makassar - Cari Jurnal Terkait Judul - Buat Bab I			

2.	22 Mei 2025	- Konsul BAB I Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian - Tambahkan pravelensi dari penelitian dahulu - Buatlah BAB II	Yust	Ati	P
3.	10 juni, 2025	- Konsul ulang kembali Bab I - Konsul BAB II (Tinjauan Pustaka masih kurang) - Tambah materi dan perhatikan sitasi - Buatlah BAB III	Yust	Ati	P
4.	19 juni, 2025	- Konsul ulang kembali BAB I, II, dan III - Perbaiki typo pengetikan dan sitasi - BAB III (ubah definisi operasional motivasi belajar, ubah kriteria objektif menjadi skor) - Cari kuesioner penelitian	Yust	Ati	P

5.	25 juni, 2025	- Konsul ulang kembali BAB III - Konsul kuesioner (tandai masing-masing motivasi instrinsi dan ekstrinsik) - Buatkan BAB IV	Yust	Stt	P
6.	1 juli, 2025	- Konsul ulang kembali BAB III (Ubah nilai skor menjadi 2 bagian saja) - Konsul BAB IV (jangan lupa untuk menambahkan bagian pengumpulan data)	Yust	Stt	P
7.	8 januari 2026	- Konsul hasil master tabel SPSS - Konsul BAB V dan VI (tambahkan jurnal dibagian pembahasan)	Yust	Stt	P
8.	12 januari 2026	- Konsul ulang BAB V dan VI (perbaiki simpulan)	Yust	Stt	P

Nama : 1. Yohanista Olgivies Yesika Ona
2. Yolanda Pricilia Mercedes Agul

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan (S1) Dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar

Pembimbing II : Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	II
1.	2 April 2025	- Pengajuan Judul - ACC Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stik Stella Maris Makassar - Cari Jurnal Terkait Judul - Buatkan Literatur Review			
2.	25 April 2025	- Konsul ulang Literatur Review - Tambah jurnal internasional			

3.	7 Juli 2025	- Halaman Pengesahan (perhatikan spasi) - BAB I (langsung masukkan fenomena, spasi diperhatikan, jangan ada paragraf menggantung, ubah manfaat penelitian) - BAB II (definisi di bagi jadi 3 paragraf, perhatikan setiap kata sambung kalimat) - BAB III (spasi diperbaiki) - BAB IV (miringkan bahasa asing, perbaiki kriteria inklusi dan eksklusi)	Yant	AK	g
4.	8 Januari 2026	- Konsul BAB V dan VI (spasi, margins, pembahasan kurang, dan tabel kurang rapi)	Yant	AK	g
5.	12 Januari 2026	- Konsul BAB I, II, III, IV, V, VI (spasi, no halaman, daftar isi, lambang, lampiran, dan daftar isi)	Yant	AK	g
6.	16 Januari 2026	- Konsul ulang semua BAB (rapikan daftar isi dan margins halaman kurang rapi)	Yant	AK	g